

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Perkembangan Inflasi/Deflasi Kabupaten Ogan Ilir Triwulan IV tahun 2025

(Sumber BPS)

- Pada Oktober 2025 terjadi inflasi *year-on-year* (y-on-y) Kabupaten Ogan Ilir sebesar 3,36 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 109,02. Dengan *Month to month* (Mtm) Sebesar 0,16 persen dan *Year to date* (ytd) 2,53 persen.
- Pada November 2025 terjadi inflasi *year-on-year* (y-on-y) Kota Palembang sebesar 2,95 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 109,01. Dengan *Month to month* (Mtm) Sebesar -0,01 persen dan *Year to date* (ytd) 2,52 persen.
- Pada Desember 2025 terjadi inflasi *year-on-year* (y-on-y) Kota Palembang sebesar 2,92 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 109,43. Dengan *Month to month* (Mtm) Sebesar 0,39 persen dan *Year to date* (ytd) 2,92 persen

| NO | KOMODITAS | SAT | HARGA (DALAM RUPIAH) | | |
|----|-----------|-----|----------------------|-------|-------|
| | | | PED-1 | PED-2 | PED-3 |

Bapak Hasil Pertanian

| | | | | | |
|-----|--------------------------|-------|--------|--------|--------|
| 1 | BERAS | Rp/kg | | | |
| 1.1 | Medium | | | | |
| | IR 64 | Rp/kg | 12.700 | 12.700 | 13.000 |
| | | Rp/kg | | | |
| 1.2 | Premium | | | | |
| | Topi Koki | Rp/kg | 14.500 | 14.500 | 14.400 |
| | | Rp/kg | | | |
| 1.3 | Beras SPHP | Rp/kg | 12.400 | 12.400 | 12.400 |
| 1.4 | Beras Indikasi Geografis | Rp/kg | | | |
| 2 | Kedelai | | | | |
| 2.1 | Kedelai impor | Rp/kg | 12.000 | 12.000 | 12.000 |
| 3 | Cabai | | | | |
| 3.1 | CM Keriting | Rp/kg | 45.000 | 45.000 | 40.000 |
| 3.3 | C Rawit Merah | Rp/kg | 37.000 | 35.000 | 35.000 |
| 3.4 | C Rawit Hijau | Rp/kg | 31.000 | 30.000 | 30.000 |
| 4 | Bawang Merah | Rp/kg | 34.000 | 34.000 | 35.000 |

Bapak Hasil Industri

| | | | | | |
|-----|--------------------|-------|--------|--------|--------|
| 5 | Gula Pasir | | | | |
| | Curah | Rp/kg | 16.500 | 16.300 | 16.000 |
| | Dikemas Premium | Rp/kg | 18.000 | 18.000 | 18.000 |
| 6 | Minyak Goreng | | | | |
| 6.1 | Curah | Rp/L | 16.000 | 16.000 | 16.500 |
| 6.2 | Premium | Rp/L | 20.000 | 20.000 | 20.000 |
| 6.3 | Minyakita | Rp/L | 16.000 | 16.000 | 16.000 |
| 7 | Tepung Terigu | Rp/kg | 12.000 | 12.000 | 12.000 |

Bapak hasil peternakan dan perikanan

| | | | | | |
|------|-------------------------------|-------|---------|---------|---------|
| 8 | Daging Ayam Ras | Rp/kg | 38.000 | 38.000 | 38.000 |
| 9 | Telur Ayam Ras | Rp/kg | 29.000 | 29.000 | 29.000 |
| 10 | Daging Sapi | | | | |
| 10.1 | Paha Belakang ¹ | Rp/kg | 130.000 | 130.000 | 130.000 |

BapakLainnya

| | | | | | |
|------|--|---------|---------|--------|--------|
| 13 | Ikan Teri Asin | Rp/kg | 70.000 | 80.000 | 70.000 |
| 14 | Udang Segar | Rp/kg | 100.000 | 95.000 | 95.000 |
| 15 | Tempe Kedelai | Rp/kg | 15.000 | 15.000 | 15.000 |
| 16 | Tahu Mentah Putih | Rp/kg | 10.000 | 10.000 | 10.000 |
| 17 | Bawang Putih | Rp/kg | 32.000 | 32.000 | 32.000 |
| 18 | Bawang Bombay | Rp/kg | 30.000 | 30.000 | 30.000 |
| 19 | Tomat | Rp/kg | 14.000 | 14.000 | 14.000 |
| 20 | Ketimun | Rp/kg | 8.000 | 8.000 | 8.000 |
| 21 | Sawi Hijau | Rp/kg | | | |
| 22 | Kangkung | Rp/kg | | | |
| 23 | Kacang Panjang | Rp/kg | | | |
| 24 | Kentang | Rp/kg | 16.000 | 16.000 | 16.000 |
| 25 | Pisang lokal | Rp/kg | 5.000 | 5.000 | 5.000 |
| 26 | Jeruk lokal | Rp/kg | 22.000 | 22.000 | 22.000 |
| 27 | Jagung Pipilan | Rp/kg | 7.000 | 7.000 | 7.000 |
| 28 | Mie Instan Kari | Rp/bks | 3.000 | 3.000 | 3.000 |
| 29 | Garam Halus | Rp/kg | 10.000 | 10.000 | 10.000 |
| 30 | Kental Manis Kaleng (Frisian Flag 370gr) | Rp/pak | 12.000 | 12.000 | 12.000 |
| 31 | Susu Bubuk (Dancow 400gr) | Rp/pak | 49.200 | 49.200 | 49.200 |
| 32 | Ketela Pohon | Rp/kg | 3.000 | 3.000 | 3.000 |
| 33 | Ayam Kampung ukuran sedang | Rp/ekor | 60.000 | 60.000 | 60.000 |
| 34 | Telur Ayam Kampung | Rp/kg | 60.000 | 60.000 | 60.000 |
| 35 | Kacang-kacangan | | | | |
| 35.1 | Kacang Hijau | Rp/kg | 22.000 | 25.000 | 24.000 |
| 35.2 | Kacang Tanah | Rp/kg | 24.000 | 24.000 | 24.000 |

| NO | KOMODITAS | SAT | HARGA (DALAM RUPIAH) | | |
|------|-----------------------|-------|----------------------|--------|--------|
| | | | PED-1 | PED-2 | PED-3 |
| 12 | Ikan Segar | | | | |
| 12.1 | Bandeng | Rp/kg | 30.000 | 30.000 | 30.000 |
| 12.2 | Kembung | Rp/kg | 40.000 | 35.000 | 30.000 |
| 12.3 | Tongkol/Tuna/Cakalang | Rp/kg | 30.000 | 34.000 | 30.000 |

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Kenaikan Indeks Perkembangan Harga(IPH) pada minggu ke II bulan Oktober. Komoditas andil terbesar : Beras, Daging Ayam ras dan Cabai Rawit. Dan Masih musim tanam belum masa panen Raya, meski ada lonjakan pada beberapa komoditas laju inflasi Kabupaten Ogan Ilir masih berada dalam kondisi terkendali.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pemerintah Daerah Kabupaten Ogan Ilir pada triwulan IV 2025 melakukan upaya pengendalian inflasi bersama Tim TPID Ogan Ilir adalah sebagai upaya kelancaran Distribusi ketersediaan pasokan, Sejumlah langkah konkret telah ditempuh, mulai dari operasi pasar murah dan gerakan pangan murah untuk menjaga daya beli masyarakat, langkah ini diharapkan mampu menjaga inflasi tetap dalam kisaran yang ditetapkan, sekaligus mendorong ketahanan pangan dan pertumbuhan ekonomi Kabupaten Ogan Ilir dengan Strategi 4K.

Keterjangkauan Harga

- Tim Pengendalian Inflasi Daerah(TPID) Kabupaten Ogan Ilir Tetap Melakukan Sidak Pasar di Pasar Tanjung Raja Menjelang Natal dan Tahun Baru(Nataru 2025) memastikan akan terus melakukan pemantauan rutin Harga bahan pokok terpantau stabil, pemerintah kabupaten ogan ilir memastikan akan terus melakukan pemantauan rutin dan mengambil langkah intervensi jika diperlukan guna menjaga kestabilan harga serta menjamin ketersediaan bahan pokok bagi masyarakat
- Sidak pasar Tim pengendalian inflasi daerah kabupaten ogan ilir di Pasar Indralaya Pemantauan Harga, Menjelang Natal dan Tahun Baru(Nataru 2025) Harga bahan pokok terpantau stabil, pemerintah kabupaten ogan ilir memastikan akan terus melakukan pemantauan rutin dan mengambil langkah intervensi jika diperlukan guna menjaga kestabilan harga serta menjamin ketersediaan bahan pokok bagi masyarakat

KETERSEDIAAN PASOK

- Gerakan tanam serempak MT III Wakil Bupati Ogan Ilir H. Ardani Tekankan pentingnya kolaborasi, didampingi kepala perangkat daerah membuka gerakan tanam serempak brigade pangan untuk tutup tanam serempak MT III September 2025 Kabupaten Ogan Ilir. Diharapkan dengan adanya program ini dampak memberikan dampak positif pada perekonomian daerah dan meningkatkan kesejahteraan petani

Dukung Program Ketahanan pangan Nasional, Ogan ilir sukseskan penanaman 360 ribu pohon kelapa serentak se-Indonesia. Melalui penanaman pohon kelapa ini, Pemerintah Kabupaten Ogan Ilir bersama Lapas Tanjung Raja siap mendukung program ketahanan pangan nasional dan berharap hasilnya nanti bisa memberikan manfaat nyata bagi warga binaan khususnya masyarakat pada umumnya. Kegiatan ini dipimpin langsung oleh menteri imigrasi dan pemasyarakatan (Minimpas) Agus Andrianto. Untuk kabupaten Ogan Ilir Penanaman berlangsung di lapas kelas II A Tanjung Raja

- Panen Raya jagung serentak Kuartal III dalam rangka program ketahanan pangan Polda Sumsel mendukung swasembada pangan tahun 2025. Sekda Ogan Ilir H.Muhsin Abdullah menyampaikan dan mengajak seluruh Masyarakat dan kelompok tani untuk terus mendukung pengembangan tanaman Jagung sebagai komoditas unggulan yang berpotensi meningkatkan perekonomian daerah dan mensejahterahkan petani. , bertempat di desa Senuro Barat Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir.

KELANCARAN DISTRIBUSI

- Rapat koordinasi penyaluran bantuan pangan beras tahun 2025 Asisten II Sekda Ogan Ilir Bidang perekonomian dan Pembangunan Mengatakan Penyaluran Beras ini nantinya akan berkoordinasi dengan seluruh kepala desa se-Kabupaten Ogan Ilir untuk memastikan penerimaan beras ini memang orang-orang yang berhak menerimanya
- Asisten II Pemkab Ogan Ilir Bapak M.Tahir Ritonga bersama Polres Ogan Ilir dan Perum Bulog menggelar Gerakan Pangan Murah di Kantor Lurah Timbangan, Kecamatan Indralaya Utara, Kabupaten Ogan Ilir,, Kegiatan ini bertujuan menjaga stabilitas pasokan dan harga beras sekaligus menekan laju inflasi di wilayah Ogan Ilir. Kegiatan ini dilaksanakan bersama Perum Bulog sebagai langkah nyata membantu masyarakat memperoleh bahan pokok dengan harga terjangkau, sekaligus menjaga stabilitas harga di pasaran

KOMUNIKASI EFEKTIF

- Tim Pengendalian Inflasi Daerah(TPID) Kabupaten Ogan Ilir menghadiri High Level Meeting(HLM) dan Capacity Building TPID Provinsi/Kabupaten/Kota Se-Sumatera Selatan bertujuan memperkuat koordinasi dan sinergi antara pemerintah pusat dan daerah dalam rangka mengendalikan inflasi secara efektif Wakil Bupati Ogan Ilir siap menjalankan arahan untuk mengoptimalisasikan serta memonitoring pengendalian inflasi di Kabupaten Ogan Ilir dan Tentunya menjamin Ketersedian Stok Maupun Harga Bahan pangan yang terkendali di Kabupaten Ogan Ilir
- Pemerintah Kabupaten Ogan Ilir Siap dukung Program Tiga Juta Rumah dan pengentasan kemiskinan serta penghapusan Kemiskinan Ekstrem, Wakil Bupati Kabupaten Ogan Ilir H. Ardani didampingi Kepala Perangkat Daerah Kabupaten Ogan Ilir Menghadiri rapat Koordinasi. Dan menyampaikan Pemerintah Daerah Ogan Ilir siap mengikuti instruksi dari pemerintah pusat terkait program 3 juta rumah dan optimalisasi pelaksanaan pengentasan kemiskinan dan penghapusan kemiskinan Ekstrem dimana program tiga juta rumah ini sangat membantu dalam menyediakan hunian yang layak, mengurangi ketimpangan antara masyarakat dengan target utama masyarakat berpenghasilan rendah.
- Tim Pengendalian Inflasi Daerah(TPID) Kabupaten Ogan Ilir Menghadiri acara Rapat Koordinasi, Capacity Building dan High Level Meeting TPID dan TP2DD.
- Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Pemerintah Kabuapten Ogan Ilir Mengikuti Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Dengan Kemendagri Secara Virtual Melalui Zoom meeting Setiap Senin yang di Pimpin langsung Bpk. Tito Karnavian Mentri Dalam Negeri
-

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Berkoordinasi dengan Perum Bulog untuk melaksanakan Operasi Pasar terhadap Komoditas yang mengalami kenaikan harga secara kontinu.
2. Melakukan pemantauan secara rutin, terutama pada titik pantau yang menjadi pedoman dalam pelaporan SP2KP.
3. Memberikan himbauan kepada para pedagang dan konsumen agar berbelanja bijak dan tidak Panic Buying.
4. Melalui Dinas Perdagangan, Perindustrian, koperasi dan UKM kerjasama dengan Perum Bulog melaksanakan kegiatan Operasi Pasar Murah dengan produk Minyak Kita setiap minggu..

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. pemerintah daerah tetap perlu bekerja sama dengan pemerintah Pusat, Provinsi/distributor/produsen sembako dan pihak lainnya yang dianggap penting dalam kegiatan koordinasi maupun untuk pengendalian Inflasi.
2. Menjalin kerjasama antar Daerah (KAD) dan Stakeholder yg lainnya di bidang pengendalian Inflasi (Ketersediaan Pasokan)
3. Menjaga kenaikan harga komoditas daging ayam dan telur ayam ras (keterjangkauan Harga)
4. Memastikan kelancaran logistik angkutan barang dan perbaikan jalan mantap untuk jalur distribusi sebagai upaya kelancaran distribusi
5. Memastikan ketersediaan dan kelancaran pemenuhan kebutuhan komoditas sebagai upaya ketersediaan pasokan
6. Sidak pasar dan Agen Distributor untuk ketersediaan pasokan agar tidak menimbun barang.